

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif yang signifikan antara *adversity intelligence* dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  dimana nilai ini lebih kecil dari  $0,01$  ( $p < 0,01$ ). Adapun besarnya angka korelasi yaitu sebesar  $-0,452$  ( $r = -0,452$ ) dengan bernilai negatif (-). Hasil ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan antara variabel *adversity intelligence* dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi dimana semakin tinggi nilai *adversity intelligence* pada mahasiswa diikuti dengan semakin rendah nilai prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai *adversity intelligence* pada mahasiswa diikuti dengan semakin tinggi nilai prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.
2. Sumbangan efektif dari *adversity intelligence* terhadap prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada penelitian ini sebesar 20,43% yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (KP) sebesar 20,43%. Hasil ini menandakan bahwa hubungan *adversity intelligence* mampu memprediksi kemungkinan seseorang melakukan prokrastinasi dalam menyelesaikan

skripsi sebesar 20,43% dan sisanya 79,57% berhubungan dengan faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Saran Metodologis

- a. Penelitian mengenai *adversity intelligence* merupakan hal yang sangat menarik karena merupakan ilmu baru dalam psikologi. Oleh karena tergolong masih baru maka diperlukan literatur atau referensi yang lebih banyak dan lebih luas agar teori yang mendasarinya menjadi semakin kuat untuk digunakan dalam penelitian.
- b. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain selain *adversity intelligence*. Misalnya yaitu kontrol diri, efikasi diri dan lain-lain. Hal ini karena menurut Muhid (Sandra & Djalali, 2013) bahwa perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa sangat ditentukan oleh variabel-variabel kepribadian seperti rendahnya kontrol diri, kesadaran diri, rendahnya harga diri, efikasi diri dan kecemasan sosial.

### 2. Saran Praktis

- a. Bagi mahasiswa yang ingin menekan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi hendaknya untuk lebih meningkatkan *adversity intelligence*-nya. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kendali dirinya dalam

menghadapi kesulitan selama proses skripsi, menanggapi kesulitan dalam skripsi sebagai hal yang wajar, dan menekan kesulitan yang ada agar tidak mempengaruhi proses skripsinya serta meningkatkan kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan selama penyelesaian skripsinya.

- b. Bagi Program Studi Psikologi perlu untuk melakukan perbaikan pelayanan terhadap mahasiswa yang mengambil skripsi melalui aturan yang tegas, peningkatan sarana dan prasarana penunjang seperti jadwal konsultasi dan bimbingan antara dosen dengan mahasiswa yang terjadwal, penyediaan buku-buku atau sumber referensi lain yang dapat mendukung mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hal lain yang juga sama pentingnya yaitu diharapkan dosen memberikan perhatian khusus pada mahasiswa yang lama dalam skripsi untuk segera menyelesaikan skripsi melalui sesi *sharing* atau diskusi bersama terkait kendala atau hambatan yang ada selama menyelesaikan skripsi sehingga mahasiswa dapat termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsinya.